# BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN

## Desain Penelitian

Menurut Hasnunidah (2017) desain penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti tentang bagaimana cara atau metode mengumpulkan dan menganalisis data agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan tujuan. Peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menentukan batasan penelitian secara jelas sesuai tujuan yang hendak dicapai dengan adanya desain penelitian.Berdasarkanpendapattersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan prokrastinasi akademik peserta didik.

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa metode kuantitatif digunakan pada populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian dan proses analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yaitu data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu: pola asuh demokratis ialah variabel independen (X) dan prokrastinasi akademik yang merupakan variabel dependen (Y). Adapun skema desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Variabel Dependen (Y)
Prokrastinasi Akademik

Variabel Independen (X)
Pola Asuh Demokratis

**Gambar 3.1 Skema Penelitian**

## Partisipan

Berdasarkan PedomanPenulisanSkripsiFKIP UMN Al-Washliyah (2024) dinyatakanbahwa pada bagianinipenelitiperlumenjelaskantentangjumlah, karakteristikatauciri-ciripartisipanpenelitian dan alasan yang menjadidasarpertimbanganpenelitimemilihpartisipan yang dilibatkanuntukpenelitiannya. Hal inibertujuanuntukmemberikanpenjelasan yang rincikepada para pembaca. Berdasarkanpenjelasantersebut, makapartisipandalampenelitianiniadalahpesertadidik MTs Al Manar Medantahun Pelajaran 2023/2024 yang memiliki orang tuadenganpolaasuhdemokratis. Partisipanakanditelitimengenaitingkatpolaasuhdemokratis orang tua dan prokrastinasiakademiknyasehinggadarihasilpenelitiantersebutdapatdilihatbagaimanakahhubunganantarapolaasuhdemokratis danprokrastinasiakademik.

## Populasi dan Sampel Penelitian

### Populasi Penelitian

Menurut Nazir (dalam Sinambela, 2014) populasi dalam penelitian adalah kelompok-kelompok dari individu yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sugiyono (2021)juga menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kuantitas dan ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti yang kemudian untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Al Manar Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 239 peserta didik.

**Tabel 3.1Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Peserta Didik** |
| 1 | VII | 83 |
| 2 | VIII | 67 |
| 3 | IX | 89 |
| **Jumlah Populasi** | **239** |

### Sampel Penelitian

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang ada pada populasi. Terkadang jumlah populasi yang besar akan menyulitkan proses penelitian jika harus meneliti keseluruhan populasi tersebut dikarenakan adanya keterbatasan peneliti. Cara mengatasinya, dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan hanya meneliti sebagian dari jumlah populasiyang disebut sampel,dengan catatan sampel tersebut dapat merepresentasikan keseluruhan dari populasi agar hasil penelitian yang diperoleh akurat dan dapat digeneralisasikan.Menurut Amin (2023) untuk menentukan sampel dari populasi pada suatu penelitian, maka diperlukan adanya penggunaan teknik *sampling* oleh peneliti. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa teknik *sampling* adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam suatu populasi penelitian.

Berdasarkan teori di atas, maka teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling.*Menurut Machali (2017)*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Contohnya pada penelitian kualitas makanan, maka yang menjadi sampel adalah orang yang ahli pada bidang makanan. Berdasarkan hal tersebut, adapun kriteria yang menjadi dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Peserta didik MTs Al Manar Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.
		2. Peserta didik yang tinggal bersama orang tuanya.
		3. Peserta didik yang orang tuanya menerapkan pola asuh demokratis.

Untuk menemukan sampel penelitian berdasarkan kriteria di atas, penulis melakukan observasi langsung dan memberikan pernyataan yang disajikan dalam bentuk angket sederhana kepada peserta didik MTs Al Manar Medan. Berdasarkan hal tersebut, jumlah sampel yang diperoleh adalah 92 peserta didik. Perolehan jumlah sampel tersebut terlalu besar bagi penulis dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga penulis kemudian memutuskan untuk menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel penelitian, tujuannya untuk mendapatkan sampel yang lebih sedikit dari jumlah di atas namun mencapai batas minimal yang telah ditentukan sehingga dapat merepresentasikan populasi.

Menurut Ridwan (dalam Machali, 2017) rumus Slovin adalah satu diantara teknik untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Nasir (2016) menjelaskan bahwa rumus Slovin dapat digunakan jika ukuran populasi penelitian diketahui. Berdasarkan penjelasan tersebut dan jumlah populasi di atas yaitu 239 peserta didik, maka jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n=\frac{N}{1+N⋅ⅇ^{2}}= \frac{239}{1+239⋅(0,1)^{2}} = 70,501 = 71 Responden$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal

N :Jumlah Populasi

e :Persentase tingkat *error* (10%). Dasar penulis menggunakan tingkat

*error* 10% mengacu pada tingkat kesalahan/penyimpangan

maksimalyangditoleransipada penelitian ilmu sosial.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel penelitian ini berjumlah 71 peserta didik. Pada awalnya, peneliti telah menentukan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik dari kelas VII, VIII dan IX. Namun pada saat pelaksanaan penelitian, peserta didik kelas XI sudah tidak aktif belajar dikarenakan telah selesai melaksanakan ujian akhir semester genap. Oleh karena itu, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 71 peserta didik MTs Al Manar Medan yang terdiri dari kelas VII dan VIII.

## Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2021) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen bertujuan untuk mempermudah proses penelitian serta mendapatkan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis.

### Variabel Penelitian

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah atribut, nilai atau sifat yang dimiliki oleh individu, objek atau kegiatan yang memiliki kriteria khusus, ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.Berdasarkan hubungan antara satu dengan yang lain, variabel dibedakan menjadi: 1) independen; 2) dependen; 3) moderator; 4) intervening; dan 5) kontrol. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X), yakni pola asuh demokratis.
2. Variabel Dependen (Y), yakni prokrastinasi akademik.

### Indikator Penelitian

Adapun yang menjadi indikator-indikator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Indikator pola asuh demokratis menurut Santrock (dalam Hadistia & Nafeesa, 2023) yaitu:
2. Keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan orang tua.
3. Komunikasi verbal (memberi dan menerima) antara anak dan orang tua.
4. Kehangatan dan keterlibatan orang tua dalam tumbuh kembang anak.
5. Indikator prokrastinasi akademik menurut Ferrari (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) yaitu:
6. Penundaan dalam memulai dan menuntaskan tugas.
7. Keterlambatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.
8. Kesenjangan waktu antara rencana dan tindakan.
9. Melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan dibandingkan dengan kewajiban yang harus dilaksanakan.

### Instrumen dan Alat Pengumpul Data

Salah satu instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa angket atau kuesioner adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden secara tertulis untuk kemudian dijawabnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan responden tersebut sesuai kebutuhan penelitian. Menurut Siyoto & Sodik (2015)terdapat beberapa bentuk angket yang dapat digunakan dalam penelitian, antara lain: 1) terbuka; 2) tertutup; 3) langsung; 4) tidak langsung; 5) *check list*; dan 6) skala bertingkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini menggunakaninstrumen dan alat pengumpul data berupaangket atau kuesioneryang penulis buat sendiri dengan bentuk check list, yaitupernyataan yang sifatnya tertutup dimana responden hanya perlu memberikan tanda ceklis (√)pada kolom yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini juga menggunakan model skala likertversi modifikasi, yaitu terdapat empat alternatif jawaban dengan skor berbeda-beda yang dapat dipilih salah satu oleh responden. Adapun pilihan jawaban dan skor pada pernyataan positif yaitu Sangat Sesuai (SS) bernilai empat, Sesuai (S) bernilai tiga, Tidak Sesuai (TS) bernilai dua dan Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai satu. Selanjutnya pilihan jawaban dan skor pada pernyatannegatif yaitu Sangat Sesuai (SS) bernilai satu, Sesuai (S) bernilai dua, Tidak Sesuai (TS) bernilai tiga dan Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai empat.

**Tabel 3.2 Kategori Alternatif Jawaban dan Skala Penilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pernyataan Positif (Favourable)** | **Pernyataan Negatif (Unfavourable)** |
| **Alternatif Jawaban** | **Skor** | **Alternatif Jawaban** | **Skor** |
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | Sangat Sesuai (SS) | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | Sesuai (S) | 2 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | Tidak Sesuai (TS) | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 4 |

Untuk mempermudah proses penelitian, maka penulis terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis dan prokrastinasi akademik yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh DemokratisMenurut Santrock (dalam Hadistia & Nafeesa, 2023)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pola Asuh Demokratis** | **Deskriptor** | **Nomor Butir Pernyataan** | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan orang tua | Adanya partisipasi anak dalam proses pengambilan keputusan | 1 | 2,3 | 15 |
| Anak diberikan motivasi dan kebebasan yang terarah oleh orang tua | 4,6,9,10,11 | 5,7,8 |
| Aturan yang diterapkan orang tua merupakan kesepakatan bersama dengan anak | 12,14,15 | 13 |
| Komunikasiverbal (memberi dan menerima) antara anak dan orang tua | Anak diberikan ruang dan kesempatan untuk menyatakan pendapat dan mengemukakan pikirannya | 17,19,21,23  | 16,18,20,22 | 8 |
| Kehangatan dan keterlibatan orang tua dalam tumbuh kembang anak | Orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya | 25,27,28 | 24,26,29 | 17 |
| Orang tua dapat memantau tumbuh kembang anaknya | 31,33 | 30,32 |
| Orang tua yang peka terhadap kebutuhan anaknya | 35,37,38,39,40 | 34,36 |
| **Total** | **40** |

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi AkademikMenurut Ferrari, dkk. (dalam Ghufron & Risnawita, 2016)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Prokrastinasi Akademik** | **Deskriptor** | **Nomor Butir Pernyataan** | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Penundaan memulai dan menuntaskan tugas | Menunda memulai mengerjakan tugas | 1,3,4 | 2 | 10 |
| Menunda penyelesaian tugas hingga tuntas | 5,7,8,9 | 6,10 |
| Keterlambatan mengerjakan dan mengumpulkan tugas | Menggunakan waktu terlalu banyak untuk mempersiapkan diri | 11,13,14,15 | 12 | 10 |
| Melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan tugas tanpa mempertimbangkan keterbatasan waktu | 17,19,20 | 16,18 |
| Kesenjangan waktu antara rencana dan tindakan | Tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang direncanakan dan kesulitan menyelesaikan tugas pada jangka waktu yang ditentukan | 21,22,23,24,25,27,29,30 | 26,28 | 10 |
| Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada kewajiban | Menggunakan waktu untuk melakukan hal lain yang dianggap lebih menyenangkan dan bisa memberikan hiburan sehingga kehabisan waktu untuk menyelesaikan tugas | 32,34,36,39 | 31,33,35,37,38,40 | 10 |
| **Total** | **40** |

### Uji Validitas

Menurut Febrianawati (dalam Utami, dkk., 2023) validitas dan reliabilitas menentukan baik tidaknya suatu instrumen penelitian. Data yang didapatkan dari instrumen yang tidak valid dan reliabel akan menjadi sia-sia serta tidak bisa digunakan. Semakin tinggi tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian maka data yang didapatkan akan semakin baik dan layak digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum dibagikan kepada responden.

Sugiharni & Setiasih (dalam Kartikaningrum& Muhtarom, 2024)menjelaskan bahwa uji validitas adalah sebuah pengujian terhadap instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat tingkat ketepatan dari instrumen tersebut dalam mengukur apa yang akan diukur. Validnya instrumen menentukan keberhasilan dan ketepatan pada proses pengukuran objek yang diteliti.Suatu butir pernyataan angket dikatakan valid apabila nilai rhitunglebih besar (≥) rtabel*(pearson product moment)*dengan tarafsignifikansi 0,05. Dalam hal ini, uji validitas yang penulislakukan pada instrumen penelitian adalah menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan program *Microsoft Excel.* Adapun rumus uji korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk melakukan perhitungan secara manual yaitu sebagai berikut:

$$r\_{xy}=\frac{N∑xy-\left(Σx\right)\left(∑y\right)}{\sqrt{\left\{N∑x^{2}-\left(∑x\right)^{2}\right\}\left\{N∑y^{2}-\left(Σy\right)^{2}\right\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah responden

∑x : Jumlah dari nilaix(per-butir angket)

∑y : Jumlah dari nilai y(total seluruh angket)

∑xy : Jumlah perkalian antara x dan y

∑x2 : Jumlah dari kuadrat nilai x

∑y2 : Jumlah dari kuadrat nilai y

### Uji Reliabilitas

Hasan & Malhotra (dalam Werang, 2015) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah ketetapan atau konsistensi pada hasil yang diperoleh dari suatu proses pengukuran data secara berulang-ulang. Adapun ketetapan atau konsistensi yang dimaksud adalah instrumen penelitian yang digunakan pada proses pengukuran data tetap memberikan hasil yang sama walaupun dilakukan secara berulang-ulang. Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang tetap atau konsisten. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabel dari instrumen penelitian sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach’s Alpha* dengan bantuan program SPSS *(Statistical Product and Service Solutions) version 25.00 for windows.*Menurut Taherdoost (dalam Anggraini, dkk., 2022) dalam penggunaan teknik *Cronbach’s Alpha*, suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai yang ditunjukkan *Cronbach’s Alpha*> 0,60. Adapun rumus *Cronbach’s Alpha*yang digunakan untuk melakukan perhitungan secara manual yaitu sebagai berikut:

$$r\_{11}=\left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{∑σ\_{b}^{2}}{σ\_{t}^{2}}\right]$$

Keterangan:

r11 : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir angket

∑σ2b : Jumlah varian butir

σ2t : Varian total

## Prosedur Penelitian

Pada PedomanPenulisanSkripsiFKIP UMN Al-Washliyah (2024) dijelaskan bahwa dalam bagian ini peneliti perlu memaparkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara kronologis terutama tentang pengaplikasian desain penelitian yang digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada bagian ini penulis memaparkan prosedur-prosedur yang telah dilakukan dalam penelitian.Penelitian ini berjudul “Hubungan antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik MTs Al Manar Medan”. Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam penelitian, yaitu pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik. Populasi dalam penelitian ini adalah 239 peserta didik MTs Al Manar Medan tahun pelajaran 2023/2024. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 peserta didik yang dihitung menggunakan rumus Slovin.

* + 1. Tahap Persiapan Penelitian
	1. Pembuatan Instrumen Penelitian

Penulis membuat sendiri instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dibantu oleh dosen pembimbing. Instrumen yang digunakan yaitu angket pola asuh demokratis dan prokrastinasi akademik. Angket pertama yaitu pola asuh demokratis yang disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh demokratis yang dikemukakan oleh Santrock (dalam Hadistia & Nafeesa, 2023) dengan jumlah 40 butir pernyataan. Angket kedua yaitu prokrastinasi akademik yang disusun berdasarkan ciri-ciri prokrastinasi akademik yang dikemukakan oleh Ferrari (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) dengan jumlah 40 butir pernyataan. Dalam pembuatan angket, penulis dibantu oleh dosen pembimbing sebagai *professional judgement*.

* 1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah disusun, angket kemudian diberikan kepada 40 responden, yaitu peserta didik MTs Al Manar Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang nantinya responden dalam uji coba ini tidak termasuk dalam sampel penelitian. Setelah semua angket yang sudah diisi oleh responden terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian tersebut menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*dan SPSS dengan tujuan untuk mengetahui pernyataan mana saja yang valid dan reliabel agar bisa digunakan dalam penelitian dan mana pernyataan yang harus dieleminasi atau dibuang.

* + 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Manar Medan yang beralamat di Jl. Karya Bakti No. 34, PangkalanMasyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Pada saat pelaksanaan penelitian, penulis membagikan angket pola asuh demokratis dan angket prokrastinasi akademik kepada sampel penelitian yaitu 71 peserta didik MTs Al Manar Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari kelas VII dan VIII.

* + 1. Tahap Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Pengolahan dan analisis data penulis lakukan setelah semua angket terkumpul. Adapun teknik pengolahan dan analisis data penelitian yang penulis gunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov,* uji linearitas *test for linearity* dan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS 25.00 for windows*. Adapun analisis data pertama yang penulis lakukan adalah menguji normalitas dan linearitas data penelitian, setelah itu penulis melakukan perhitungan uji korelasi pada data penelitian. Hasil analisis data akan menunjukkan apakah terdapat hubungan atau tidak antara pola asuh demokratis orang tua dengan prokrastinasi akademik peserta didik MTs Al Manar Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

## Teknik Analisis Data

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan dan memperoleh data dari seluruh sumber data atau responden. Data yang sudah diperoleh tersebut selanjutnya di analisis dengan teknik-teknik atau rumus-rumus statistika. Adapun dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi. Pengujian dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan prokrastinasi akademik peserta didik MTs Al Manar Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

### Uji Normalitas

Menurut Sinambela (2014) syarat untuk menganalisis data dalam penelitian kuantitatif adalah sebaran data harus berdistribusi normal, oleh karena itu peneliti perlu melakukan uji normalitas. Sinambela (2014) juga menjelaskan bahwa uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan terhadap data penelitian dengan tujuan untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak. Field (dalam Agustin, 2018) menjelaskan bahwa sebaran data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai p > 0,05, begitu juga sebaliknya jika nilai p < 0,05 maka sebaran data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis melakukan uji normalitas menggunakanuji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS version 25.00 for windows.*

### Uji Linearitas

Machali (2017) menjelaskan bahwa uji linearitas adalah suatu teknik pengujian yang dilakukan peneliti sebagaipra syarat untuk menggunakan teknik analisis korelasi atau regresi pada suatu penelitian dengan tujuan untuk melihat apakah hubungan yang terjadi pada kedua variabel penelitianlinier atau tidak secara signifikan. Machali (2017) juga menambahkan bahwa variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikansi pada baris *linearity* yang diperoleh < 0,05. Sebaliknya, variabel dinyatakan memiliki hubungan yang tidak linier apabila nilai signifikansi pada baris *linearity*> 0,05. Selain itu, menurut Rusman (2015) dasar pengambilan keputusan uji linearitas juga dapat ditentukan berdasarkan nilai signifikansi pada baris *Deviationfrom Linearity,* yaitu variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi pada *Deviationfrom Linearity>*0,05 dan sebaliknya variabel memiliki hubungan yang tidak linier jika nilai signifikansi pada *Deviationfrom Linearity<*0,05. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis melakukan uji linearitas menggunakan uji *test for linearity* dengan bantuan program *SPSS version 25.00 for windows.*

### Uji Korelasi

Adapun teknik analisis data selanjutnya yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi. Uji korelasi yang dimaksud adalah uji korelasional bivariat, dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yang akan diuji hubungannya yaitu pola asuh demokratis dan prokrastinasi akademik. Menurut Nasir (2016) uji korelasi bivariat adalah teknik analisis statistik data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah dan besarnya hubungan antar dua variabel penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka uji korelasi bivariat yang penulis gunakan adalah uji korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS version 25.00 for windows.* Adapun rumus uji korelasi *product moment* yang digunakan untuk melakukan perhitungan secara manual yaitu sebagai berikut:

$$r\_{xy}=\frac{N∑xy-\left(Σx\right)\left(∑y\right)}{\sqrt{\left\{N∑x^{2}-\left(∑x\right)^{2}\right\}\left\{N∑y^{2}-\left(Σy\right)^{2}\right\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

∑x : Jumlah dari nilaix(per-butir angket)

∑y : Jumlah dari nilai y(total seluruh angket)

∑xy : Jumlah perkalian antara x dan y

∑x2 : Jumlah dari kuadrat nilai x

∑y2 : Jumlah dari kuadrat nilai y

Setelah perhitungan uji korelasi *product moment* dilakukan, maka akan diperoleh hasil yang menyatakan apakah terdapat hubungan atau tidak antara dua variabel yang diteliti dan bagaimana tingkat hubungannya. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk dapat menyatakan variabel memiliki hubungan atau tidak, yaitu variabel dinyatakan memiliki hubungan apabila nilai signifikansi < 0,05, sebaliknya variabel dinyatakan tidak memiliki hubungan apabila nilai signifikansi > 0,05. Selanjutnya, jika nilai signifikansi yang diperoleh tepat senilai 0,05 maka peneliti dapat membandingkan hasil dari uji korelasi pearson dengan rtabel berdasarkan ketentuan, yaitu variabel memiliki hubungan jika hasil uji korelasi > rtabel, sebaliknya variabel tidak memiliki hubungan jika hasil uji korelasi < rtabel. Selanjutnya, penulis menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2021) untuk menyatakan tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. 5PedomanuntukMemberikanInterpretasiKoefisienKorelasimenurutSugiyono(2021)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |